

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN ASET  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN  
MANFAAT EKONOMI ANGGOTA**

(Studi Kasus pada KSU Mitra Jaya Mandiri Ciwidey Kabupaten Bandung)

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Disusun Oleh :

**Sintya Mustika**

**C1150429**

Dosen Pembimbing :

**Ir. Nanik Risnawati., M.Si**



**IKOPIN**

**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
INSTITUT MANAJEMEN KOPERASI INDONESIA**

**2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Judul** : Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aset  
Dalam Upaya Meningkatkan *Return On Asset* (ROA)  
dan Manfaat Ekonomi Anggota.  
(Studi Kasus pada KSU Mitra Jaya Mandiri Ciwidey  
Kabupaten Bandung)

**Nama** : Sintya Mustika

**Nomor Pokok** : C1150429

**Jurusan** : Manajemen Keuangan

**Menyetujui dan Mengesahkan:**

Dosen Pembimbing



**Ir. Nanik Risnawati., M.Si**

Direktur Program Studi Strata Satu (S1) Manajemen



**Dr. H. Gijanto Purbo Suseno, S.E., M.Sc**

## ABSTRACT

*Sintya Mustika C1150429, The Analysis of Effectiveness and Efficiency of using the Assets in Efforts to Increase Return on Assets and Member Economic Benefits. Case study at KSU Mitra Jaya Mandiri Ciwidey Kabupaten Bandung, under the guidance of Ir. Nanik Risnawati.,M.Si.*

*During the last few years, from 2014-2018, at KSU Mitra Jaya Mandiri, there was an imbalance between the amount of total assets and the small amount of Time Remaining, which resulted in a small Return On Asset. The amount of total assets can be seen from the elements, such as cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover which tend to fluctuate every year. This certainly has a significant effect on the remaining business results received by KSU Mitra Jaya Mandiri members. Meanwhile, the size of the remaining business results obtained will affect the economic benefits of members indirectly or direct economic benefits obtained by members in the form of a favorable price difference between cooperative prices and non-cooperative prices. With these problems, the authors conduct research with the aim to determine the effectiveness and efficiency of the use of assets in an effort to improve Return On Assets and Economic Benefits of Members. To be able to know all aspects of the problem, the research method used is the case study method, where the problem occurred in KSU Mitra Jaya Mandiri.*

*The effectiveness and efficiency of the use of KSU Mitra Jaya Mandiri assets seen from cash turnover during the five periods decreased. The decrease in the average cash of the cooperative shows that KSU Mitra Jaya Mandiri has not been effective in using cash. In terms of accounts receivable turnover, five periods of average accounts receivable have increased. This is supported by an increase in sales volume on credit to business units. In terms of inventory turnover for five periods the average inventory fluctuates, due to the lack of members who make transactions. In terms of asset turnover for each unit, the assets turnover is still quite good. Because the turnover ratio of all asset indicators tends to be slow.*

*Efficient use of assets in terms of profit margins tends to fluctuate. This is due to the use of relatively large business costs compared to the increase in sales and income in each unit. In terms of operating ratio, a decrease in operating ratio of cooperative assets is caused by an increase in business costs.*

*It can be concluded, if sales or high income can be ascertained the acquisition of the SHU will also be high followed by the high value of the Return on Assets ratio.*

**Keywords:** *Effectivity, Effeciency, Member Economic Benefit, Return on Assets*

## RINGKASAN

Sintya Mustika,C1150429, Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aset Dalam Upaya Meningkatkan *Return On Asset* dan Manfaat Ekonomi Anggota. Studi Kasus pada KSU Mitra Jaya Mandiri Ciwidey Kabupaten Bandung, dibawah bimbingan Ir. Nanik Risnawati.,M.Si.

Selama beberapa tahun terakhir terhitung dari tahun 2014-2018 di KSU Mitra Jaya Mandiri terlihat adanya ketidak seimbangan antara besarnya total aset dengan nilai Sisa Hasil Usaha yang sedikit, yang berakibat pada kecilnya *Return On Asset*. Besarnya total aset dapat dilihat dari unsur-unsurnya, seperti perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan yang tiap tahunnya cenderung mengalami fluktuatif. Hal itu tentu sangat berpengaruh terhadap sisa hasil usaha yang diterima oleh anggota KSU Mitra Jaya Mandiri. Sementara itu, besar kecilnya sisa hasil usaha yang diperoleh akan berpengaruh terhadap manfaat ekonomi anggota secara tidak langsung maupun manfaat ekonomi langsung yang diperoleh anggota berupa selisih harga yang menguntungkan antara harga koperasi dengan harga non koperasi. Dengan permasalahan tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi penggunaan aset dalam upaya meningkatkan *Return On Asset* dan Manfaat Ekonomi Anggota. Untuk dapat mengetahui segala aspek permasalahannya, metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus, dimana masalah itu terjadi di KSU Mitra Jaya Mandiri .

Efektivitas dan efisiensi penggunaan aset KSU Mitra Jaya Mandiri dilihat dari perputaran kas selama lima periode mengalami penurunan. Penurunan rata-rata kas koperasi ini, menunjukkan bahwa KSU Mitra Jaya Mandiri belum efektif dalam penggunaan kasnya. Dilihat dari sisi perputaran piutang lima periode rata-rata piutang mengalami peningkatan. Hal ini didukung oleh adanya peningkatan volume penjualan secara kredit pada unit usaha. Dari sisi perputaran persediaan selama lima periode rata-rata persediaan mengalami fluktuatif, dikarenakan kurangnya anggota yang melakukan transaksi. Dilihat dari sisi perputaran aset untuk masing-masing unit, perputaran asetnya masih cukup baik. Dikarenakan perputaran rasio dari keseluruhan indikator aset cenderung lambat.

Efisiensi penggunaan aset dilihat dari sisi profit margin, cenderung mengalami fluktuatif. Hal ini karena adanya penggunaan biaya usaha yang relatif besar dibandingkan dengan peningkatan penjualan dan pendapatan di masing-masing unit. Dilihat dari sisi operating rasio, penurunan *operating ratio asset* koperasi disebabkan oleh terjadinya peningkatan biaya usaha.

Dapat disimpulkan, bila penjualan atau pendapatan tinggi dapat dipastikan perolehan SHU nya pun akan tinggi diikuti juga dengan tingginya nilai rasio *Return on Assets*.

Kata kunci: Efektivitas, Efisiensi, Manfaat Ekonomi Anggota, *Return on Assets*.

## RIWAYAT HIDUP

**Sintya Mustika**, penulis dilahirkan di Bandung, Jawa Barat pada 06 Januari 1997. Penulis merupakan anak kelima dari 5 bersaudara, putri dari Bapak Suhendra Senjaya (Almarhum) dan ibu Nunung Rohaeti.

Jenjang pendidikan formal yang telah diselesaikan adalah sebagai berikut :

1. SD Negeri Nata Endah II, Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung, Jawa Barat tahun 2004
2. SD Negeri 1 Naringgul, Kecamatan Naringgul, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat tahun 2006-2009
3. SMP Negeri 1 Naringgul, Kecamatan Naringgul, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat tahun 2009-2012
4. SMA Negeri 1 Katapang, Kecamatan Banyusari, Kabupaten Bandung, Jawa Barat tahun 2012 – 2015
5. Penulis tercatat sebagai mahasiswi Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN) di Program S1 Manajemen pada konsentrasi Manajemen Keuangan terhitung mulai Agustus 2015.

IKOPIN

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya serta sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan program pendidikan Strata 1 (S1) Manajemen di Institut Koperasi Indonesia dengan menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN ASET DALAM UPAYA MENINGKATKAN RETURN ON ASSET (ROA) DAN MANFAAT EKONOMI ANGGOTA”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Maka dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, perkenankan penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik moril maupun materil. Ucapan terimakasih tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dari kesehatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orangtua tercinta Ayahanda Suhendra Senjaya (Alm) dan Ibunda Nunung Rohaeti yang selalu memberikan doa yang tiada hentinya, dan dukungan dalam bentuk apapun dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Semoga ini bisa menjadi persembahan terbaik yang membanggakan untuk bapak dan ibu.

3. Untuk kakak tersayang Indra Purnama, Yusef Nugraha, Puspita Mustarina, dan Ragam Aji Santika terimakasih atas motivasi, perhatian, serta semangat yang selalu diberikan.
4. Yang terhormat, Bapak DR. (HC). Burhanudin Abdullah, MA selaku Rektor Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN).
5. Yang terhormat, Bapak Dr. H. Gijanto Purbo Suseno, MSc selaku Ketua Prodi S1 Manajemen Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN).
6. Yang terhormat, Drs. Agus Arifin, M.Si.,Ak, selaku dosen wali atas bimbingan dan arahnya selama penulis menempuh studi di Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN)
7. Yang terhormat, Ir.Nanik Risnawati, M.Si, selaku dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, waktu, dan kesabaran yang telah diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Yang terhormat, Drs. H. Iwan Mulyana, M.Si, selaku dosen penguji konsentrasi atas bimbingan dan arahnya.
9. Yang terhormat, Hj.Yeni Wipartini, SE.,M.Ti, selaku dosen penguji koperasi atas bimbingan dan arahnya.
10. Bapak dan Ibu Dosen program studi manajemen S1 yang telah mendidik dan membekali ilmu pengetahuan.
11. Bank Resona Perdania yang telah memberikan beasiswa S1 sehingga sangat membantu dalam segi pembiayaan selama masa perkuliahan.
12. Seluruh staf karyawan IKOPIN yang telah memberikan pelayanan selama kuliah dan selama proses penyusunan skripsi.

13. Seluruh pengurus dan karyawan di KSU Mitra Jaya Mandiri Ciwidey yang telah membantu dalam hal penelitian skripsi ini.
14. Sahabat-sahabat tercinta sedari masa SMA Cici Rokayah, Veny Handayani, Dewi Rahayu, Sri Gustiana, dan Diah Pratiwi yang selalu memberikan semangat, waktu, dan selalu bersedia mendengarkan keluh kesah saya, dan Jajang Hendrawan yang selalu menjadi tempat bercerita tentang pahit manisnya masa kuliah.
15. Sahabat tersayang, BRINGKA Gita Fitri Januari, Raden Mersi Maria, Rani Yulianti, Siti Rahma Tamher, Hafid Rahman Zulkarnaen, Ghazali Aljabbar, Ridzky Alfaridzi, dan Agung Ismoyo, yang telah memberikan warna selama 8 semester ini.
16. Sahabat seperjuangan, tercinta Lula Anjera, Rena Tuhfatul S.M.E, Fifit Fithrotun Nopus, Mirdayanti, Ririn, Ivardha, Saskia, Norlina, Linda Herdianti, khususnya kelas G Official yang telah setia memberikan dukungan dan saran selama proses pengerjaan skripsi ini.
17. Nursaadah, Devi, Nisa, Essa, Villyn, Bakti Aprizal, Rais Sidiq, Arif Hidayatulah, teman seperjuangan selama bimbingan terimakasih atas segala motivasi dan semangat yang tiada henti.
18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pengembangan ilmu pengetahuan dan segenap pembaca.

Jatinangor, Juli 2019

Penulis



IKOPIN

## DAFTAR ISI

ABSTRACT .....	i
RINGKASAN.....	ii
RIWAYAT HIDUP .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian .....	9
1.3.1 Maksud Penelitian .....	9
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kegunaan penelitian .....	10
1.4.1 Aspek Teoritis .....	10
1.4.2 Aspek praktis.....	11
BAB II PENDEKATAN MASALAH DAN METODE PENELITIAN .....	12
2.1 Pendekatan Masalah .....	12
2.1.1 Pendekatan Perkoperasian.....	12
2.1.2 Pendekatan Manajemen Keuangan.....	27
2.1.3 Kerangka Alur Pikir.....	63
2.1.4 Penelitian Terdahulu .....	64
2.2 Metode Penelitian .....	64

2.2.1 Metode yang Digunakan .....	64
2.2.2 Data Yang Diperlukan (Operasionalisasi Variabel) .....	65
2.2.3 Sumber Data .....	66
2.2.4 Teknik Pengumpulan Data .....	67
2.2.5 Jenis Data .....	67
2.2.6 Analisis Data .....	68
2.2.7 Tempat Penelitian .....	73
2.2.8 Jadwal Waktu Penelitian .....	73
<b>BAB III KEADAAN UMUM DAN TEMPAT PENELITIAN .....</b>	<b>73</b>
3.1 Keadaan Umum Organisasi .....	74
3.1.1 Sejarah Berdiri KSU Mitar Jaya Mandiri Bandung .....	74
3.1.2 Prestasi yang Pernah Diraih .....	76
3.1.3 Struktur Organisasi Koperasi .....	76
3.1.4 Pelaksanaan Tugas Perangkat Organisasi Koperasi .....	80
3.2 Keanggotaan KSU Mitra Jaya Mandiri .....	83
3.3 Jenis-Jenis Usaha Koperasi .....	84
3.4 Perkembangan Usaha Koperasi .....	85
3.5 Keadaan Permodalan dan Keuangan KSU Mitra Jaya Mandiri .....	85
3.5.1 Keadaan Permodalan KSU Mitra Jaya Mandiri .....	85
3.5.2 Keadaan Keuangan .....	86
3.6 Keadaan Umum dan Potensi Daerah .....	91
3.6.1 Keadaan Fisik dan Geografis .....	91
3.6.2 Keadaan Ekonomi .....	91
3.7 Implementasi Jati Diri KSU Mitra Jaya Mandiri .....	92

3.7.1 Implementasi Definisi KSU Mitra Jaya Mandiri.....	92
3.7.2 Implementasi Nilai-Nilai KSU Mitra Jaya Mandiri .....	93
3.7.3 Implementasi Prinsip-Prinsip KSU Mitra Jaya Mandiri.....	94
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>96</b>
4.1 Efektivitas Penggunaan Aset dan Faktor-Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhinya .....	96
4.1.1 Perputaran Kas.....	96
4.1.4 Perputaran Modal Kerja .....	102
4.1.5 Perputaran Aset ( <i>Total Asset Turnover</i> ).....	105
4.2 Efisiensi Penggunaan Aset pada KSU Mitra Jaya Mandiri dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. ....	106
4.2.1 Profit Margin .....	106
4.2.2 Operating Rasio .....	108
4.3 Manfaat Ekonomi Bagi Anggota KSU Mitra Jaya Mandiri.....	109
4.4 Upaya untuk meningkatkan <i>Return On Asset</i> dan Manfaat Ekonomi Anggota melalui efektivitas dan efisiensi penggunaan aset .....	116
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>118</b>
5.1 Kesimpulan.....	118
5.2 Saran .....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>120</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul	Halaman
Tabel 1.1	Perkembangan Total Aset, SHU Bersih, ROA dan kriteria ROA pada tahun 2014-2018 .....	3
Tabel 1.2	Standar Rasio Profitabilitas (Return On Asset).....	4
Tabel 1.3	Target dan Realisasi SHU pada KSU Mitra Jaya Mandiri tahun 2014-2018.....	5
Tabel 1.4	Perkembangan Partisipasi Bruto, dan Beban Usaha pada KSU Mitra Jaya Mandiri Ciwidey Tahun 2014-2018.....	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	65
Tabel 2.2	Operasionalisasi Variabel.....	67
Tabel 2.3	Perkembangan Rata-Rata Kas, Tingkat Perputaran KSU Mitra Jaya Mandiri Tahun 2014-2018.....	69
Tabel 2.4	Perkembangan Rata-Rata Piutang, Tingkat Perputaran Piutang KSU Mitra Jaya Mandiri Tahun 2014-2018.....	70
Tabel 2.5	Perkembangan Rata-Rata Persediaan, Tingkat Perputaran Persediaan KSU Mitra Jaya Mandiri Tahun 2014-2018.....	70
Tabel 2.6	Perkembangan Tingkat Perputaran Modal Kerja KSU Mitra Jaya Mandiri Tahun 2014-2018.....	71
Tabel 2.7	Perkembangan Perputaran Aset KSU Mitra Jaya Mandiri Tahun 2014-2018.....	71
Tabel 2.8	Perkembangan Perputaran Total Aset Turnover KSU Mitra Jaya Mandiri Tahun 2014-2018.....	72
Tabel 2.9	Manfaat Ekonomi Langsung Unit Susu KSU Mitra Jaya Mandiri.....	73

Tabel 2.10	Manfaat Ekonomi Langsung Bunga Simpanan Unit Simpan Pinjam KSU Mitra Jaya Mandiri Tahun 2014-2018.....	74
Tabel 3.1	Jumlah Anggota KSU Mitra Jaya Mandiri dari Tahun 2013-2018.....	84
Tabel 3.2	Perkembangan Modal Sendiri dan Modal Asing KSU Mitra Jaya Mandiri Tahun 2013-2018.....	87
Tabel 3.3	Perkembangan Rasio Likuiditas KSU Mitra Jaya Mandiri Tahun 2013-2018.....	88
Tabel 3.4	Standar Penilaian Likuiditas.....	89
Tabel 3.5	Rasio Solvabilitas KSU Mitra Jaya Mandiri Tahun 2013-2018.....	90
Tabel 3.6	Standar Penilaian Solvabilitas.....	90
Tabel 3.7	Keadaan Profitabilitas KSU Mitra Jaya Mandiri Tahun 2013-2018.....	91
Tabel 3.8	Standar Penilaian Profitabilitas.....	91
Tabel 3.9	Implementasi Definisi Koperasi.....	93
Tabel 3.10	Implementasi Nilai-Nilai Koperasi Pada KSU Mitra Jaya Mandiri.....	94
Tabel 3.11	Implementasi Prinsip-Prinsip KSU Mitra Jaya Mandiri.....	95
Tabel 4.1	Perkembangan Rata-Rata Kas, Tingkat Perputaran Kas Unit Susu dan Perdagangan KSU Mitra Jaya Mandiri Tahun 2014-2018.....	98
Tabel 4.2	Tingkat Rasio Aktivitas (Cash Turnover).....	98
Tabel 4.3	Perkembangan Rata-Rata Kas, Tingkat Perputaran Kas Unit Simpan Pinjam KSU Mitra Jaya Mandiri Tahun 2014-2018.....	99
Tabel 4.4	Tingkat Rasio Aktivitas (Cash Turnover).....	99

Tabel 4.5	Perkembangan Rata-Rata Piutang, Tingkat Perputaran Piutang Unit Susu dan Perdagangan KSU Mitra Jaya Mandiri Tahun 2014-2018.....	100
Tabel 4.6	Tingkat Rasio Aktivitas (Perputaran Piutang).....	100
Tabel 4.7	Perkembangan Rata-Rata Piutang, Tingkat Perputaran Piutang Unit Simpan Pinjam KSU Mitra Jaya Mandiri Tahun 2014-2018.....	101
Tabel 4.8	Pedoman Penilaian Perputaran Piutang (Receivable Turnover).....	101
Tabel 4.9	Perkembangan Rata-Rata Persediaan, Tingkat Perputaran Persediaan Unit Susu Dan Perdagangan KSU Mitra Jaya Mandiri Tahun 2014-2018.....	102
Tabel 4.10	Tingkat Rasio Aktivitas (Inventory Turnover).....	103
Tabel 4.11	Perkembangan Tingkat Perputaran Modal Kerja Kerja Unit Susu Dan Perdagangan KSU Mitra Jaya Mandiri 2014-2018.....	104
Tabel 4.12	Tingkat Rasio Aktivitas (Operating Assets Turnover).....	104
Tabel 4.13	Perkembangan Tingkat Perputaran Modal Kerja Kerja Unit Simpan Pinjam KSU Mitra Jaya Mandiri 2014-2018.....	105
Tabel 4.14	Tingkat Rasio Aktivitas (Working Capital Turnover).....	105
Tabel 4.15	Perkembangan Rasio Aktivitas (Total Assets Turnover) KSU Mitra Jaya Mandiri Tahun 2014-2018.....	106
Tabel 4.16	Tingkat Rasio Aktivitas (Total Assets Turnover).....	106
Tabel 4.17	Perkembangan Profit Margin KSU Mitra Jaya Mandiri Tahun 2014-2018.....	108
Tabel 4.18	Rasio Profitabilitas (Net Profit Margin).....	108

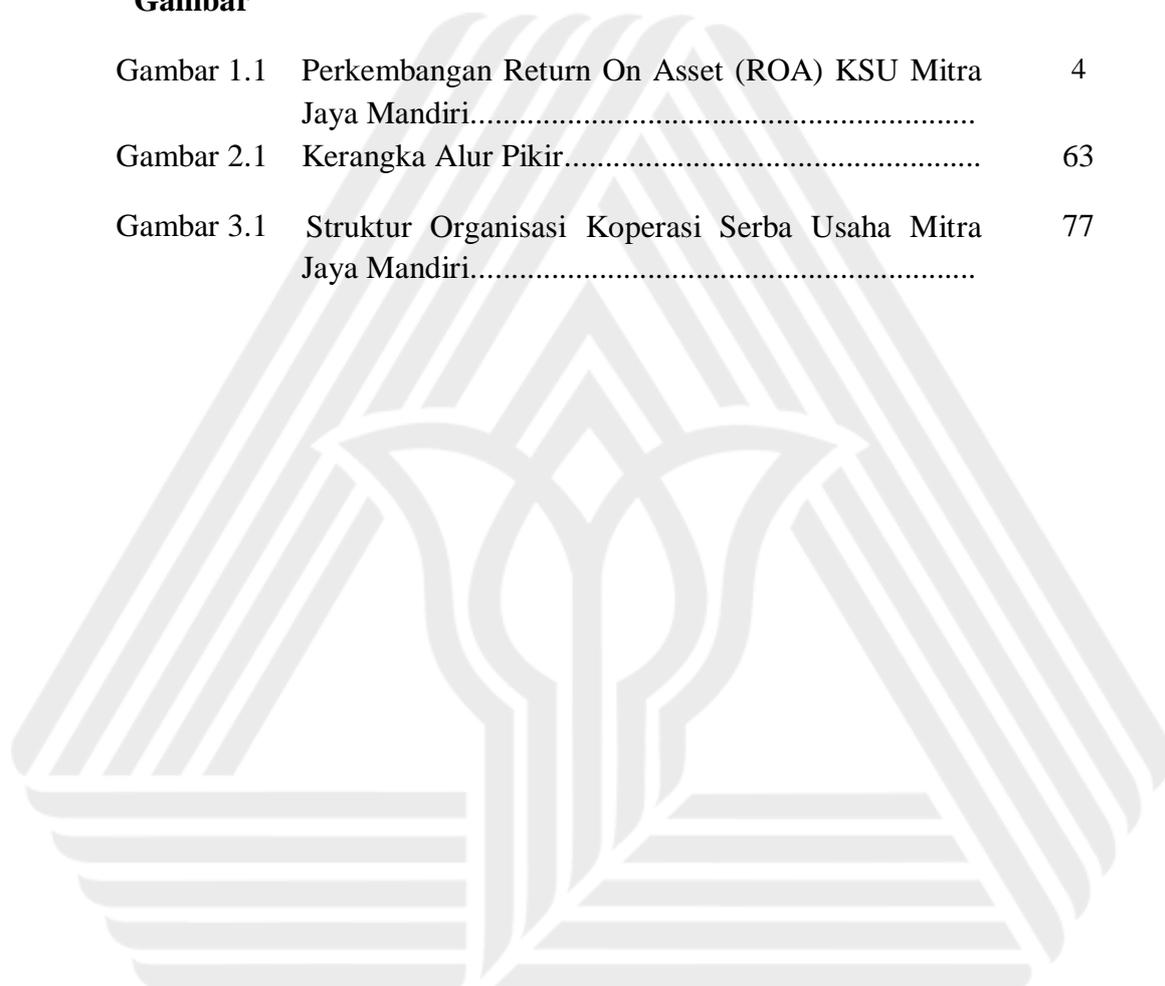
Tabel 4.19	Perkembangan Operating Rasio KSU Mitra Jaya Mandiri Tahun 2014-2018.....	109
Tabel 4.20	Manfaat Ekonomi Langsung (MEL) yang Diterima Anggota Pada Unit Susu KSU Mitra Jaya Mandiri Tahun 2014-2018.....	112
Tabel 4.21	Manfaat Ekonomi Langsung (MEL) Dari Unit Perdagangan KSU Mitra Jaya Mandiri Tahun 2014-2018.....	114
Tabel 4.22	Manfaat Ekonomi Langsung (MEL) Yang Diterima Anggota Pada Unit Simpan Pinjam KSU Mitra Jaya Mandiri tahun 2014-2018.....	115
Tabel 4.23	Manfaat Ekonomi Tidak Langsung KSU Mitra Jaya Mandiri Tahun 2014-2018.....	116



IKOPIN

## DAFTAR GAMBAR

<b>No. Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1	Perkembangan Return On Asset (ROA) KSU Mitra Jaya Mandiri.....	4
Gambar 2.1	Kerangka Alur Pikir.....	63
Gambar 3.1	Struktur Organisasi Koperasi Serba Usaha Mitra Jaya Mandiri.....	77



IKOPIN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pertumbuhan ekonomi dapat dikatakan salah satu indikator keberhasilan suatu pemerintahan dalam menjalankan, mengelola, dan membangun negara. Seiring dengan laju perkembangan perekonomian dunia, perekonomian Indonesia juga harus terus bergerak mengikuti perkembangan yang ada. Disini peran sektor usaha dibutuhkan agar menjadi roda penggerak perekonomian nasional seperti Koperasi, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS).

Koperasi merupakan soko guru perekonomian nasional, sehingga koperasi dalam perekonomian Bangsa Indonesia sangat penting khususnya bagi para anggotanya dan masyarakat pada umumnya. Pembangunan koperasi sebagai soko guru perekonomian diarahkan agar koperasi memiliki kemampuan untuk menjadi badan usaha yang efisien dan menjadi gerakan ekonomi rakyat yang tangguh dalam masyarakat.

Dapat dikatakan bahwa koperasi merupakan badan usaha yang bukan hanya bertujuan untuk memperoleh laba melainkan untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Perkembangan koperasi di Indonesia dalam segi kuantitatif dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) tercatat jumlah koperasi yang aktif di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2006 berjumlah 98.944 unit menjadi 148.220 unit di tahun 2016.

Di Jawa Barat tercatat koperasi yang aktif berjumlah 16.289 unit. Koperasi yang dikatakan sehat dan aktif, harus secara rutin melakukan Rapat Anggota Tahunan (RAT) minimal setiap tahunnya. Salah satu koperasi yang aktif di Jawa Barat adalah Koperasi Serba Usaha (KSU) Mitra Jaya Mandiri yang memiliki anggota sebanyak 232 per tahun buku 2018 yang berdomisili di daerah Ciwidey yang sebagian besar anggotanya adalah peternak sapi perah.

KSU Mitra Jaya Mandiri didirikan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) Republik Indonesia No.NPAK0001/KEPM.KUKM/X/2004 tanggal 12 Oktober 2004 dengan Badan Hukum No. 04.09/BH/518-KOP/III/2009 yang bertempat di Jln.Terusan Pasar Cibeureum Babakan Tiga Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung.

Dalam mencapai tujuan dari koperasi yaitu mensejahterakan anggotanya yaitu salah satunya dengan mendirikan unit-unit usaha sebagai berikut :

1. Unit Usaha Susu Sapi

Koperasi Serba Usaha Mitra Jaya Mandiri memberikan syarat kepada calon anggota dengan ketentuan sendiri yaitu anggota yang memiliki sapi minimal satu ekor sapi dan koperasi menyediakan pakan dan obat-obatan untuk kebutuhan sapi.

2. Unit Usaha Simpan Pinjam

Pelaksanaan usaha simpan pinjam di Koperasi Serba Usaha (KSU) Mitra Jaya Mandiri dapat diberikan dengan memiliki ketentuan sendiri. Koperasi dapat

mempertimbangkan apakah anggota layak dapat diberikan pinjaman atau tidak.

Dalam penyaluran kredit terhadap anggota.

### 3. Unit Perdagangan

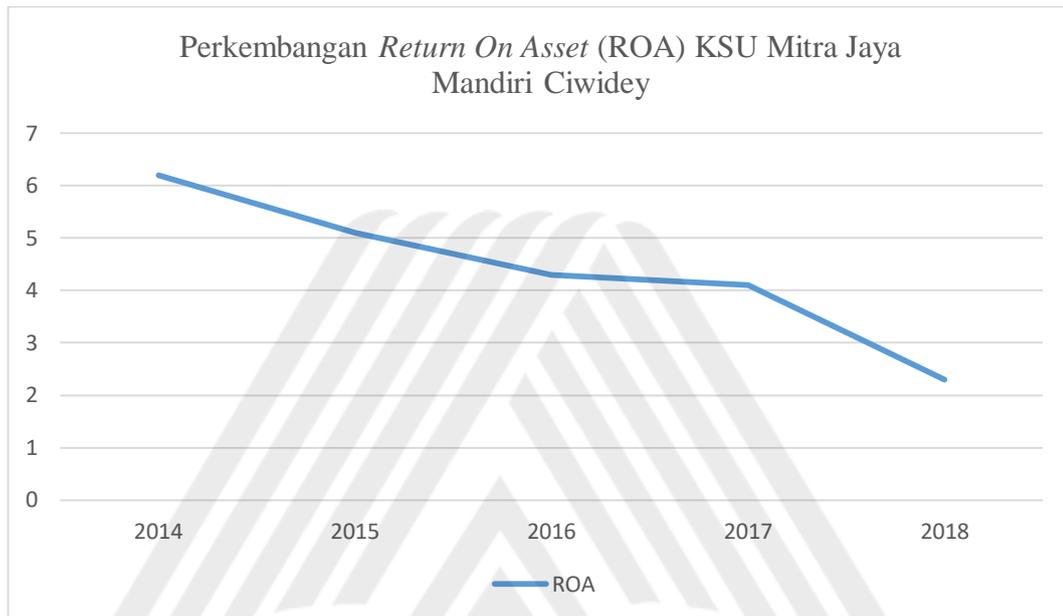
Koperasi menyediakan kebutuhan untuk para peternak. Dalam Koperasi suatu keberhasilan dalam menjalankan usahanya bukan hanya untuk mendapatkan keuntungan. Tetapi jika koperasi tidak mendapatkan keuntungan, maka koperasi akan sulit mendapatkan SHU, pembagian insentif pengurus, dan sulit mengembangkan usahanya. Dalam hal ini ROA yang dipengaruhi oleh besarnya hasil usaha dan jumlah total aset, yang dimiliki koperasi. Untuk lebih jelasnya mengenai perkembangan hasil usaha dan total aset KSU Mitra Jaya Mandiri, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Total Aset, SHU Bersih, ROA dan kriteria ROA pada tahun 2014-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Total Aset (Rp)</b>	<b>SHU Bersih (Rp)</b>	<b>ROA (%)</b>	<b>Kriteria ROA</b>
2014	1.484.209.232,00	92.190.206,00	6,2	Kurang Sehat
2015	1.313.342.545,00	65.990.522,00	5,1	Kurang Sehat
2016	2.152.688.228,00	93.194.091,00	4,3	Kurang Sehat
2017	2.315.849.847,23	94.966.426,20	4,1	Kurang Sehat
2018	4.513.478.010,20	106.204.442,90	2,3	Tidak Sehat

*Sumber: Laporan RAT KSU Mitra Jaya Mandiri*

IKOPIN



**Gambar 1.1**

**Perkembangan Return On Asset (ROA) KSU Mitra Jaya**

*Sumber: Hasil Pengolahan Data*

**Tabel 1.2**

**Standar Rasio Profitabilitas (Return On Asset)**

No	Tingkat Return On Asset	Nilai	Kriteria
1	$\leq 10\%$	100	Sehat
2	$7\% \leq \text{ROA} < 10\%$	75	Cukup Sehat
3	$3\% \leq \text{ROA} < 7\%$	50	Kurang Sehat
4	$1\% \leq \text{ROA} < 3\%$	25	Tidak Sehat
5	$< 1\%$	0	Sangat Tidak Sehat

*Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Koperasi Berprestasi*

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa total aset di setiap tahun mengalami penurunan dari setiap tahunnya dan masuk dalam kriteria kurang sehat. Dan pada tahun 2018 mengalami penurunan yang cukup tinggi yaitu dari tahun sebelumnya 2017 ROA KSU Mitra Jaya Mandiri sebesar 4,1% menjadi 2,3%. Sedangkan SHU pada tahun 2015 dan 2016 mengalami kenaikan yang cukup tinggi, di tahun berikutnya pun selalu mengalami peningkatan sehingga dapat dikatakan bahwa peningkatan aset tidak di imbangi dengan kenaikan ROA, karena

ROA pada KSU Mitra Jaya Mandiri selalu mengalami penurunan dari 5 tahun terakhir. Berdasarkan kriteria standar profitabilitas, dapat diketahui bahwa kenaikan SHU Koperasi ternyata hanya menghasilkan *Return On Asset* yang cenderung kecil dan termasuk dalam kriteria kurang baik, seperti yang terjadi penurunan yang cukup tinggi pada tahun 2017-2018. Kondisi seperti ini disebabkan karena penggunaan aset yang tidak efektif atau biaya operasional yang terlalu besar atau tidak efisien.

Dari perhitungan *Return On Asset* dengan menggunakan rasio perputaran total aset yang memperlihatkan sejauhmana keseluruhan aset yang dimiliki oleh koperasi secara efektif. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin efektif penggunaan aset tersebut. Dari kondisi yang dilihat di KSU Mitra Jaya Mandiri bahwa dalam hal pencapaian penggunaan aset untuk menghasilkan pendapatan di koperasi tersebut belum tercapai secara efektif.

Penggunaan aset dan sisa hasil usaha merupakan komponen dari tinggi rendahnya *Return On Assets*. Maka dari itu, koperasi harus mempertimbangkan tinggi rendahnya ROA.

**Tabel 1.3**  
**Target dan Realisasi SHU pada KSU Mitra Jaya Mandiri tahun 2014-2018**

Tahun	Target SHU (Rp)	Realisasi SHU (Rp)	Pencapaian (%)
2014	51.106.148	92.190.206	80,38
2015	110.628.000	65.990.522	59,65
2016	118.371.960	93.194.091	78,73
2017	112.523.134	94.966.427	84,39
2018	117.897.350	106.204.443	90,08
Rata-rata			78,64

*Sumber: Laporan RAT KSU Mitra Jaya Mandiri tahun 2014-2018 (data diolah)*

Dari tabel 1.3 diatas target SHU yang ditentukan pada KSU Mitra Jaya Mandiri belum tercapai, dengan tingkat pencapaian rata-rata 78,64% yang mengindikasikan bahwa penggunaan aset pada koperasi ini belum efektif.

Dapat dikatakan bahwa koperasi masih belum mampu mengelola modal yang dimilikinya secara efektif untuk memperoleh SHU yang tinggi. Hal ini tentunya berdampak pada tingkat *Return On Asset* yang diperoleh koperasi.

Besar kecilnya sisa hasil usaha yang diperoleh akan berpengaruh terhadap manfaat ekonomi anggota secara tidak langsung semakin kecil perolehan sisa hasil usaha, semakin kecil pula shu bagian anggota.

**Tabel 1.4**  
**Perkembangan Partisipasi Bruto, dan Beban Usaha pada KSU**  
**Mitra Jaya Mandiri Ciwidey Tahun**  
**2014-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Partisipasi Bruto (Rp)</b>	<b>N/T (%)</b>	<b>Beban Usaha (Rp)</b>	<b>N/T (%)</b>
2015	9.529.949.880	-	8.619.073.202	-
2016	9.617.248.750	0,92	8.639.260.926	0,23
2017	10.647.021.361	10,70	9.590.445.234	11,01
2018	10.778.141.810	1,23	9.727.225.040	1,43

*Sumber: Laporan RAT KSU Mitra Jaya Mandiri Ciwidey*

Pada tabel 1.4 dapat diketahui bahwa tingkat efisiensi pada KSU Mitra Jaya Mandiri masih dikatakan belum efisien, karena laju perkembangan partisipasi bruto lebih rendah dari laju perkembangan beban usahanya.

Selain efektivitas penggunaan aset, upaya untuk meningkatkan *Return On Asset* (ROA) pada koperasi juga diperlukan efisiensi operasinya. Menurut Bambang Riyanto (2013:37) salah satu rasio efisiensi adalah *Profit margin*. Dimana *Profit margin* adalah perbandingan laba usaha dengan pendapatan bersih yang dinyatakan dalam persentase. Artinya koperasi harus mampu menekan biaya operasional dari pendapatan yang diterima sehingga dapat menghasilkan laba

usaha yang optimal. Akan tetapi, keberhasilan dari suatu koperasi tidak hanya diukur dengan seberapa besar keuntungan yang dicapai melainkan kesejahteraan bagi anggotanya.

Koperasi yang berhasil adalah koperasi yang mampu mengatasi permasalahan ekonomi yang dihadapi anggotanya dan dituntut untuk mampu memberikan manfaat bagi para anggotanya melalui pelayanan yang memuaskan. Kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh manajemen koperasi harus dapat dirasakan secara langsung dan tidak langsung oleh anggota sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan anggota melalui pemberian manfaat ekonomi bagi anggotanya.

Menurut Andang K. Ardiwijaya (2001:128) manfaat ekonomi anggota terbagi menjadi dua jenis yaitu:

“Manfaat ekonomi langsung adalah manfaat ekonomi yang diterima langsung diperoleh pada saat terjadinya transaksi antara anggota dengan koperasi” sedangkan “Manfaat ekonomi tidak langsung adalah manfaat ekonomi yang diterima oleh anggota bukan pada saat terjadinya transaksi dengan koperasi, melainkan diperoleh kemudian setelah berakhirnya suatu periode tertentu periode laporan keuangan dan pertanggungjawaban pengurus maupun pengawas, yakni berupa penerimaan sisa hasil usaha (SHU) bagian anggota.”

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sisa hasil usaha merupakan salah satu manfaat ekonomi anggota secara tidak langsung. Selain itu, koperasi juga harus mampu memberikan manfaat ekonomi langsung kepada anggotanya melalui pelayanan harga yang lebih rendah dari non koperasi. Jika koperasi belum memberikan manfaat ekonomi bagi anggota, maka akan berdampak pada rendahnya partisipasi anggota.

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan dengan melihat persentase keadaan total aset mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun tidak diimbangi dengan persentase perolehan sisa hasil usaha, dan perhitungan ROA setiap tahunnya masuk dalam kriteria kurang baik. Maka, peningkatan *Return On Asset* di KSU Mitra Jaya Mandiri perlu dilakukan. *Return On Assets* (ROA) merupakan bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan koperasi dengan keseluruhan aset yang digunakan untuk operasinya koperasi untuk menghasilkan sisa hasil usaha yang dapat memberikan manfaat ekonomi tidak langsung bagi anggota (Munawir, 2002:89), selain itu peningkatan *Return On Asset* (ROA) dapat dilakukan dengan pendayagunaan aset yang optimal agar penggunaan aset dapat ditanamkan ke investasi yang mendatangkan pendapatan. Dan manajemen koperasi harus lebih meningkatkan kemampuannya dalam mengendalikan biaya operasionalnya.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aset Dalam Upaya Meningkatkan Return On Asset (ROA) dan Manfaat Ekonomi Anggota KSU Mitra Jaya Mandiri.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, terdapat masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas penggunaan aset pada KSU Mitra Jaya Mandiri dan faktor- faktor apa saja yang mempengaruhinya

2. Bagaimana efisiensi penggunaan aset pada KSU Mitra Jaya Mandiri dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.
3. Bagaimana Manfaat Ekonomi Anggota KSU Mitra Jaya Mandiri.
4. Upaya-upaya apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan *Return On Asset* serta manfaat ekonomi anggota melalui efektivitas dan efisiensi penggunaan aset pada KSU Mitra Jaya Mandiri.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan diatas maka peneliti mempunyai maksud dan tujuan penelitian yaitu:

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud sebagai evaluasi bagi KSU Mitra Jaya Mandiri agar menggunakan aset secara efektif dan efisien untuk meningkatkan *Return On Asset* (ROA) dan manfaat bagi anggota KSU Mitra Jaya Mandiri.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu untuk memperoleh data dan informasi untuk mengetahui:

1. Efektivitas penggunaan aset di KSU Mitra Jaya Mandiri dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2. Efisiensi penggunaan aset di KSU Mitra Jaya Mandiri dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
3. Manfaat Ekonomi Anggota KSU Mitra Jaya Mandiri.

4. Upaya- upaya yang harus dilakukan KSU Mitra Jaya Mandiri untuk meningkatkan *Return On Asset* (ROA) dan manfaat bagi anggota KSU Mitra Jaya Mandiri.

#### **1.4 Kegunaan penelitian**

Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat untuk aspek teoritis dan aspek praktis

##### **1.4.1 Aspek Teoritis**

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dari aspek pengembangan ilmu, yang diantaranya:

1. Bagi peneliti sebagai bahan acuan untuk menilai sejauhmana kemampuan dalam menganalisa fenomena atau permasalahan yang ada di koperasi. Dan kemampuan peneliti dalam menemukan sesuatu yang bermanfaat bagi koperasi dan sebagai pedoman dalam kegiatan operasional usaha koperasi.
2. Bagi peneliti lain, sebagai bahan tambahan informasi untuk melakukan penelitian sejenis yang lebih mendalam tentang efektivitas dan efisiensi penggunaan asset dalam meningkatkan *Return On Asset*.
3. Bagi Institut Manajemen Koperasi Indonesia, dapat menambah informasi atau referensi jurnal bagi civitas akademika khususnya mahasiswa yang akan mengkaji kembali tentang efektivitas dan efisiensi penggunaan aset dalam meningkatkan *Return On Asset*.

#### 1.4.2 Aspek praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan informasi untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah efektivitas dan efisiensi dalam upaya meningkatkan *Return On Asset* (ROA) pada KSU Mitra Jaya Mandiri.



IKOPIN

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Efektivitas penggunaan aset KSU Mitra Jaya Mandiri dilihat dari perputaran kas dari masing-masing unit mengalami penurunan pada tahun 2018 dapat dikatakan perputaran kas pada koperasi tidak efektif. Perputaran piutang pada unit susu dan perdagangan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya (efektif), tetapi perputaran piutang pada unit simpan pinjam tidak efektif karena mengalami penurunan pada tahun 2018. Perputaran pada unit susu dan unit perdagangan mengalami peningkatan pada tahun 2018 dapat dikatakan perputaran persediaan efektif.
- 2 Efisiensi pada KSU Mitra Jaya Mandiri dilihat dari perolehan rasio *profit margin* masuk dalam kriteria tidak baik, dan *operating ratio* masuk dalam kriteria tidak baik.
- 3 KSU Mitra Jaya Mandiri telah memberikan manfaat ekonomi langsung bagi anggota dari unit susu, tetapi pada unit simpan pinjam koperasi belum memberikan manfaat ekonomi langsung karena masih tingginya tingkat bunga koperasi dibandingkan dengan non koperasi.
- 4 Peningkatan ROA dan manfaat ekonomi dapat dilakukan dengan meningkatkan efektivitas penggunaan aset dengan mengurangi komposisi

- 5 aset yang perputarannya cukup kecil, kemudian dengan meningkatkan efisiensi yaitu dengan menekan biaya atau pengeluaran agar hasil usaha koperasi dapat meningkat, dan menetapkan perubahan kebijakan bunga kredit pada unit simpan pinjam.

## 5.2 Saran

Hasil pembahasan yang telah disimpulkan di atas, maka penulis merasa perlu memberikan masukan berupa saran-saran yang diharapkan dapat membantu KSU Mitra Jaya Mandiri dalam rangka memperbaiki keadaan kinerja unit-unit usahanya dalam menjalankan usaha adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

- 1 Dalam menyikapi efektivitas penggunaan aset, koperasi harus mampu menggunakan asetnya secara lebih baik agar penggunaan aset koperasi semakin efektif.
- 2 Untuk meningkatkan efisiensi dapat dilakukan dengan menganalisis pengeluaran yang telah dilakukan dan kemungkinan biaya yang masih dapat ditekan seminimal mungkin agar pendapatan tahun yang akan datang meningkat dan stabil dengan biaya seefisien mungkin.
- 3 Dalam menyikapi manfaat ekonomi anggota, koperasi harus mampu meningkatkan manfaat yang lebih terutama untuk unit simpan pinjam, selisih bunga kredit yang rendah agar anggota bisa terus bertransaksi di koperasi.
- 4 Pengurus dan karyawan diharapkan meningkatkan pelayanan terhadap anggota karena perkembangan usaha koperasi sangat dipengaruhi oleh loyalitas anggota koperasi itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andang, K Ardiwidjaja. 2001. *Pengukuran Keberhasilan Koperasi Dilihat dari Sudut Anggota*. Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan Value FMK, Edisi 1, Bandung.
- Bambang Riyanto. 2004. *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFC. Edisi ke 4.
- Dermawan, D. 2012. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya. Erlangga.
- Fahmi, Irham, 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfa Beta.
- Fanny Anakotta. 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (Studi Kasus Pada Beberapa KUD Di Kabupaten Maluku Tengah)*. Vol. IV, No. 02. ISSN: 1978-3612.
- Hanafi. Mahmud dan Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga.
- Hanel, Alfred. 2005. *Organisasi Koperasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2004. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK )*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kementrian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. 2017. *Data Koperasi: Koperasi Aktif dan Telah Berbadan Hukum Tahun 2017*. <http://www.depkop.go.id>.
- Koperasi Serba Usaha Mitra Jaya Mandiri. 2014. *Laporan Pertanggungjawaban Koperasi Tahun Buku 2013*. Bandung.
- Koperasi Serba Usaha Mitra Jaya Mandiri. 2015. *Laporan Pertanggungjawaban Koperasi Tahun Buku 2014*. Bandung.
- Koperasi Serba Usaha Mitra Jaya Mandiri. 2016. *Laporan Pertanggungjawaban Koperasi Tahun Buku 2015*. Bandung.
- Koperasi Serba Usaha Mitra Jaya Mandiri. 2017. *Laporan Pertanggungjawaban Koperasi Tahun Buku 2016*. Bandung.

Koperasi Serba Usaha Mitra Jaya Mandiri. 2018. *Laporan Pertanggungjawaban Koperasi Tahun Buku 2017*. Bandung.

Manahan B. Tampubolon. 2013. *Manajemen Keuangan*. Penerbit: Mitra Wacana Media.

Mulyadi. 2005. *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Yogyakarta. Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Munawir, 2002. "*Akuntansi Keuangan Dan Manajemen*". Edisi Revisi. Penerbit BPFE. Yogyakarta.

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor 06/Per/M.KUKM/III/2008 tentang Pedoman Pemeringkatan Koperasi.

Permen KUKM RI No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi.

Ramudi Arifin. 2013. *Koperasi Sebagai Perusahaan*. Bandung : IKOPIN PRESS.

Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.

Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. NO.25 tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia. UPT IKOPIN : Bandung.

Sitio, Arifin & Halomoan Tamba, 2001. *Koperasi : Teori dan Praktik*. Jakarta.

Subandi. 2011. *Ekonomi Koperasi*. Bandung : Alfabeta.

Supriyono, (2000). *Akutansi Biaya: Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta pembuatan Keputusan*. Buku II Edisi ke 2, BPFE. Yogyakarta.

Sutrisno, 2011, *Manajemen Keuangan*, Ekonesia: Yogyakarta.

Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.

**LAMPIRAN**



IKOPIN



KOPERASI SERBA USAHA "MITRA JAYA MANDIRI" CIWIDEY KAB. BANDUNG

NERACA

Per 31 Desember 2014

Dengan Angka Pembanding 2013

Dinyatakan dalam Rupiah

	Catatan	31-Des-14	31-Des-13
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	3	89.446.475	88.228.408
Piutang Usaha	4	936.944.450	1.221.778.677
Persediaan	5	12.692.947	7.706.460
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>1.039.083.872</b>	<b>1.317.713.545</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Penyertaan	6	427.267.344	105.791.620
<b>Aset Tetap</b>	7		
Nilai Perolehan		99.180.500	91.205.500
Akumulasi Penyusutan		(87.480.500)	(81.468.000)
<b>Nilai Buku</b>		<b>11.700.000</b>	<b>9.737.500</b>
<b>Aset Lain-lain</b>	8		
Aset Lainnya		6.158.016	70.957.767
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>445.125.360</b>	<b>186.486.887</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.484.209.232</b>	<b>1.504.200.432</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

IKOPIN

KOPERASI SERBA USAHA "MITRA JAYA MANDIRI" CIWIDEY KAB. BANDUNG  
 PERHITUNGAN HASIL USAHA  
 TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
 Dinyatakan dalam Rupiah

No.	U R A I A N	Catatan	31-Des-14	31-Des-13
<b>PARTISIPASI ANGGOTA</b>				
I.	PARTISIPASI BRUTO	18	715.209.744	1.060.984.833
II.	BEBAN POKOK	19	(217.202.375)	(544.911.530)
III.	BEBAN USAHA	20	(327.103.866)	(411.628.668)
	HASIL USAHA BRUTO		170.903.504	104.444.668
IV.	BEBAN PERKOPERASIAN	21	(65.543.268)	(55.180.499)
	SHU SEBELUM PAJAK		105.360.236	49.264.169
	BEBAN PAJAK YANG MASIH HARUS DIBAYAR	22	13.170.029	6.158.021
V.	SISA HASIL USAHA		92.190.206	43.106.148

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

IKOPIN

KOPERASI SERBA USAHA  
MITRA JAYA MANDIRI  
NERACA  
31 DESEMBER 2015

ASET	CATATAN	31 DESEMBER 2015
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan setara kas	3	223.598.206
Piutang Usaha	4	602.125.953
Penyisihan Piutang	5	(5.086.000)
Persediaan Barang	6	16.081.090
Pajak Dibayar Dimuka	7	13.170.024
		<u>849.889.273</u>
<b>INVESTASI</b>		
Investasi Pada GKSJ	8	<u>440.467.344</u>
<b>ASET TETAP</b>		
<b>ASET TETAP</b>		
Nilai Perolehan Aset Tetap	9	100.827.500
Accumulasi Penyusutan		<u>94.316.500</u>
Nilai Buku Aset Tetap		<u>6.511.000</u>
<b>ASFT LAIN-LAIN</b>		
Beban Tangguhan	10	<u>16.474.929</u>
<b>TOTAL ASET</b>		<u>1.313.342.546</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan Keuangan

**KOPERASI SERBA USAHA "MITRA JAYA MANDIRI"**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	Catatan	2016	2015
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
Kewajiban lancar			
Hutang Usaha	13	114.492.835,88	131.034.414,00
Hutang Simpanan Usaha	14	113.120.982,00	97.011.947,00
Hutang Pajak -	15	21.522.155,10	15.182.684,45
Hutang Dana-dana Lain	16	239.703.166,36	141.097.018,00
Hutang Jk. Panjang akan jatuh tempo	17	324.258.198,87	-
Biaya Harus Dibayar	18	68.996.485,00	388.339.347,00
Jumlah Kewajiban Lancar		882.093.823,00	772.665.410,45
Kewajiban Tidak Lancar			
Hutang Jangka Panjang Non Bank	19	437.950.145,25	-
Jumlah kewajiban tidak lancar		437.950.145,25	-
Ekuitas			
Simpanan Pokok	20	5.550.145,25	4.575.000,00
Simpanan Wajib	21	48.442.500,00	40.790.000,00
Simpanan Khusus	22	-	-
Modal Sumbangan	23	23.250.000,00	23.250.000,00
Cadangan	24	662.207.670,24	406.071.614,00
Sisa Usaha tahun berjalan		93.194.090,04	65.990.521,15
Jumlah Ekuitas		832.644.260,27	540.677.135,15
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		2.152.688.228,73	1.313.342.545,60

Ciwidey, Pebruari 2017

Direkturus KSU Mitra Jaya Mandiri



Drs. H Dadaing Idrwan  
Ketua




Rahmat Samsudin  
Sekretaris



Herman  
Bendahara

**KOPERASI SERBA USAHA "MITRA JAYA MANDIRI"**  
**PERHITUNGAN HASIL USAHA**  
 Per, 31 Desember 2016  
 (Dinyatakan Dalam Rupiah)

	Catatan	2016	2015
<b>A Partisipasi Anggota Bruto</b>			
- Penjualan		9.465.367.250	9.394.502.380
- Pendapatan		151.881.500	135.447.500
<b>Partisipasi Bruto</b>		<b>9.617.248.750</b>	<b>9.529.949.880</b>
<b>B Beban Operasi</b>			
- Beban Usaha		8.639.260.926	8.619.073.202
<b>Sisa Hasil Usaha Koperasi</b>		<b>977.987.824</b>	<b>910.876.678</b>
- Beban Administrasi dan Umum		867.718.633	806.102.815
<b>Sisa Hasil Usaha setelah Beban Koperasi</b>		<b>110.269.191</b>	<b>104.773.863</b>
- Pendapatan Lain-lain		24.400.000	
- Beban Lain-lain		19.952.945	23.600.657
<b>Sisa Hasil Usaha Senelum Pajak</b>		<b>114.716.246</b>	<b>81.173.206</b>
- Estimasi Pajak Penghasilan		21.522.155	15.182.684
<b>Sisa Hasil Usaha Setelah Pajak</b>		<b>93.194.091</b>	<b>65.990.522</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
 Dari laporan keuangan secara keseluruhan

KOPERASI SERBA USAHA "MITRA JAYA MANDIRI"

NERACA

PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

( Dinyatakan Dalam Rupiah )

	Catatan	2017	2016
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
Kewajiban lancar			
Hutang Usaha	13	43.855.235,00	114.492.835,88
Hutang Simpanan Usaha	14	128.498.612,00	113.120.982,00
Hutang Pajak	15	22.806.228,24	21.522.155,10
Hutang Dana-dana Lain	16	393.338.578,37	239.703.166,36
Hutang Jk. Panjang akan jatuh tempo	17	179.308.961,05	324.258.198,87
Biaya Harus Dibayar	18	98.988.000,00	68.996.485,00
Jumlah Kewajiban Lancar		<b>866.795.614,66</b>	<b>882.093.823,21</b>
Kewajiban Tidaj Lancar			
Hutang Jangka Panjang Non Bank	19	569.000.000,00	437.950.145,25
Jumlah kewajiban tidak lancar		<b>569.000.000,00</b>	<b>437.950.145,25</b>
Ekuitas			
Simpanan Pokok	20	5.700.000,00	5.500.145,00
Simpanan Wajib	21	56.652.500,00	48.442.500,00
Simpanan Khusus	22	-	-
Modal Sumbangan	23	23.250.000,00	23.250.000,00
Cadangan	24	699.485.306,36	662.207.670,24
Sisa Usaha tahun berjalan		94.966.426,20	93.194.090,04
Jumlah Ekuitas		<b>880.054.232,57</b>	<b>832.644.260,27</b>
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		<b>2.315.849.847,23</b>	<b>2.152.688.228,73</b>

Ciwidey, Januari 2018

Pengurus KSU Mitra Jaya Mandiri

  
Drs. H. Dadang Irawan  
 Ketua

  
H. Samsudin  
 Sekretaris

  
Herman  
 Bendahara

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
Dari laporan keuangan secara keseluruhan

KOPERASI SERBA USAHA "MITRA JAYA MANDIRI"  
 PERHITUNGAN HASIL USAHA  
 Per, 31 Desember 2016  
 (Dinyatakan Dalam Rupiah)

Catatan	2017	2016
<b>A Partisipasi Anggota Bruto</b>		
- Penjualan	10.481.496.360,88	9.465.367.250
- Pendapatan	165.525.000,00	151.881.500
<b>Partisipasi Bruto</b>	<b>10.647.021.360,88</b>	<b>9.617.248.750</b>
<b>B Beban Operasi</b>		
- Beban Usaha	9.578.587.234,40	8.639.260.926,70
<b>Sisa Hasil Usaha Koperasi</b>	<b>1.068.434.126,48</b>	<b>977.987.823,30</b>
- Beban Administrasi dan Umum	932.102.523,33	867.718.633,17
<b>Sisa Hasil Usaha setelah Beban Koperasi</b>	<b>136.331.603,14</b>	<b>110.269.190,13</b>
- Pendapatan Lain-lain	82.930,30	24.400.000,00
- Beban Lain-lain	18.641.879,00	19.952.945,00
<b>Sisa Hasil Usaha Senelum Pajak</b>	<b>117.772.654,44</b>	<b>114.716.245,13</b>
- Estimasi Pajak Penghasilan	22.806.228,24	21.522.155,10
<b>Sisa Hasil Usaha Setelah Pajak</b>	<b>94.966.426,20</b>	<b>93.194.090,04</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
 Dari laporan keuangan secara keseluruhan

## Kecamatan Ciwidey Kab. Bandung

## NERACA

31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

ASET	Catatan	2018	2017
<b>I Aset Lancar</b>			
Kas dan Setara Kas	3	459,971,586	336,729,923
Piutang Usaha	4	52,155,000	33,769,500
Piutang Pinjaman	5	467,323,250	519,062,500
Persediaan Barang	6	58,423,500	56,981,000
Uang Muka	7	27,905,710	25,228,643
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>1,065,779,046</b>	<b>971,771,566</b>
<b>II Aset Tidak Lancar</b>			
Investasi	8	506,567,344	464,867,344
Aset Tetap	9	2,941,131,621	879,210,938
Aset Lain-lain	10	-	-
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>3,447,698,965</b>	<b>1,344,078,282</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>4,513,478,010</b>	<b>2,315,849,847</b>

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**KOPERASI SERBA USAHA "MITRA JAYA MANDIRI"**

**Kecamatan Ciwidey Kab. Bandung**

*Laporan Pertanggungjawaban Pengawas Tahun Buku 2018*

KOPERASI SERBA USAHA "MITRA JAYA MANDIRI"

Kecamatan Ciwidey Kab. Bandung

LAPORAN SISA HASIL USAHA

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	Catatan	2018	2017
I	Penjualan dan Pendapatan	10,778,141,810	10,647,021,361
II	Harga Pokok Penjualan	9,352,272,863	9,262,382,717
	SHU Kotor	1,425,868,947	1,384,638,643
III	Beban Usaha & ADM dan Umum		
	Beban Usaha	463,080,650	447,234,100
	Beban Administrasi Dan Umum	826,527,007	799,552,695
	Jmh. Beban Usaha & ADM dan Umum	1,289,607,657	1,246,786,795
	SHU Sblm Pend. B. Lain-lain	136,261,289	137,851,848
IV	Pendapatan Dan Beban Lain-lain		
	Pendapatan Lain-lain	1,011,446	82,930
	Beban Lain-lain	5,451,174	20,162,124
	Jmh. Pendapatan Dan Beban Lain-lain	(4,439,728)	(20,079,194)
	SHU Sblm Pajak	131,821,561	117,772,654
V	Estimasi Pajak Badan	25,617,118	22,806,228
	SHU Tahun Berjalan	106,204,443	94,966,426

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan laporan keuangan secara keseluruhan*